

**ANALISIS PENGARUH PRODUKSI KELAPA SAWIT,
TENAGA KERJA, LUAS LAHAN, DAN HARGA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
DI NAGARI BAWAN KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



OLEH

SHELLA PUTRI YENI

1910011111002

Dosen pembimbing

Dr. Irwan Muslim S.E., M.P

**EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH PRODUKSI KELAPA SAWIT, TENAGA KERJA, LUAS LAHAN, DAN HARGA TERHADAP PENDAPAT PETANI KELAPA SAWIT DI NAGARI BAWAN KABUPATEN AGAM

Oleh

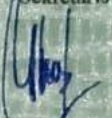
Nama : Shella Putri Yeni
NPM : 1910011111002

Tim Penguji

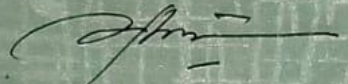
Ketua


(Dr Irwan Musli, S.E., M.P.)

Sekretaris


(Dr. Erni Febrina Harahap, SE., M.Si)

Anggota


(Dr Alvis Rozani, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 08 Maret 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta


Dekan
(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PRODUKSI KELAPA SAWIT, TENAGA KERJA, LUAS LAHAN, DAN HARGA TERHADAP PENDAPAT PETANI KELAPA SAWIT DI NAGARI BAWAN KABUPATEN AGAM

Oleh

Nama : ShellaPutri Yeni
NPM : 1910011111002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 08 Maret 2024

Menyetujui

Pembimbing


(Dr Irwan Muslim, S.E., M.P)

Ketua Program Studi


(Nurul Huda, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shella Putri Yeni
NPM : 1910011111002
Program Studi : Strata Satu (S1)
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Produksi Kelapa Sawit,
Tenaga Kerja, Luas Lahan, Dan Harga terhadap
Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Nagari Bawan
Kabupaten Agam

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, ini bukan merupakan jiplakan, salinan atau sejenisnya dari skripsi atau karya tulis orang lain, lembaga perguruan tinggi atau lembaga manapun yang dipublikasikan dalam media elektronik atau cetak kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 8 Maret 2024

Penulis


Shella Putri Yeni
1910011111002

**ANALISIS PENGARUH PRODUKSI KELAPA SAWIT,
TENAGA KERJA, LUAS LAHAN, DAN HARGA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
DI NAGARI BAWAN KABUPATEN AGAM**

Shella putri yeni¹, Irwan Muslim²

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta**

Email: shellaputriyeni@gmail.com

2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh produksi kelapa sawit, tenaga kerja, luas lahan, dan harga terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan kabupaten agam. Penelitian ini menggunakan data primer. Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menemukan produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan, tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan dengan signifikan sebesar, luas lahan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan dengan signifikan sebesar dan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan.

Kata kunci: Pendapatan petani, Produksi kelapa sawit, Tenaga kerja, Luas lahan, Harga.

**ANALISIS PENGARUH PRODUKSI KELAPA SAWIT,
TENAGA KERJA, LUAS LAHAN, DAN HARGA
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
DI NAGARI BAWAN KABUPATEN AGAM**

Shella putri yeni¹, Irwan Muslim²

**Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta**

Email: shellaputriyeni@gmail.com

abstrac

This research aims to determine the influence of oil palm production, labor, land area and price on the income of oil palm farmers in Nagari Bawan, Nagam Regency. This research uses primary data. The analytical method for this research uses multiple linear regression analysis. The results of the research found that production had a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Dinagari Bawan, labor had a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Dinagari Bawan with a significant amount, land area had a negative and significant effect on the income of oil palm farmers in Nagari Bawan with a significant amount of and prices have a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Nagari Bawan.

Keywords: Farmer income, palm oil production, labor, land area, price

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II Tinjauan Pustaka	8
2.1. Landasan teori.....	8
2.1.1. Pendapatan	8
2.1.1.1 Pengertian, Pendapatun	8
21.1.2. Sumber Pendapatan	9
2.1.1.3 Jenis-Jenis pendapatan.....	9
21.1.4. Faktor-Faktor yg mempengaruhi pendapatan.....	10
2.1.1.5 Indikator Pendapatan.	12
2 .1.2 Produksi	12
2.1. 2.1 Pengertian produksi	12
2.1.2.2 Teori Produksi	13
2.1.2.3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi	13
2.2.2.4. Manfaat Faktor produksi	16
2.1.3. Tenaga kerja.....	17
2.1. 3.1. Pengertian Tenaga kerja	17
2.1.3.2. klasifikasi tenaga kerja	21
2.1.3.3. Indikator Tenaga kerja.....	21
2.1.4. Luas lahan	22
2.1.4.1. Pengertian Luar lahan.	22
2.1.4.2. kepemilikan Lahan	23
2.1.5. Harga.....	24
2.1.5.1. Pengertian harga	24
2.1.5.2. Teori harga pasar	25

2.1.5.3. Fungsi Harga.....	25
2.1.5.4. Jenis-Jenis harga	26
2.2. Hubungan antar Variabel	28
2.2.1. Hubungan produksi terhadap Pendapatan	28
2.2.2. Hubungan Tenaga kerja terhadap Dendapatan.	28
2.2.3. Hubungan Luar Lahan terhadap Pendapatan.....	29
2.2.4. Hubungan Harga Terhadap pendapatan	30
2.3 Karangka pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis penelitian	31
2.5 Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Lokasi	36
3.2. Jenis penelitian	36
3.3. Metode Penelitian.....	36
3.4. Populasi dan Sampel.....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Operasional Variabel	39
3.7. Metode Analisis	40
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	40
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
3.7.3 Koefisien derteminasi (R^2)	44
3.7.4 Uji Hipotesis	45
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	48
4.1 Letak dan keadaan geografis Nagari Bawan	48
4.2. Deskripsi Sampel Petani	49
4.2.1 Usia Petani	49
4.2.2. Tingkat Pendidikan.....	50
4.2.3 Jenis kelmin	51
4.3. Analisis Deskriptif	53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	55
5.1. Uji Asumsi Klasik.....	55
5.1.1. Uji Normalitas	55
5.1.2. Uji Multikolinearitas	56
5.1.3 Uji Heterokedastisitas.....	57
5.1.4. Uji Autokorelasi	58
5.2. Analisis Regresi linear Berganda.....	59
5.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	60
5.4 Uji Hipotesis	61
5.4.1. Uji Simultan (F).	61
5.4.2. Parsial (t).....	62
5.5. Pembahasan	64
5.5.1. Pengaruh Produksi terhadap pendapatan	64
5.5.2. Pengaruh Tenaga kerja terhadap pendapatan	65
5.5.3. Pengaruh Luas lahan terhadap pendapatan.....	66
5.5.4. Pengaruh Harga terhadap pendapatan	67
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rata-rata Pendapatan Petani kelapa sawit	2
Tabel 1.2 Rata-rata Produksi petani kelapa sawit.....	3
Tabel 3.1 Definisi operasional Variabel	40
Tabel 4.1 Karakterisi responden Berdasarkan kelompok umur	50
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....	51
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin.....	52
Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Jenis kelamin.....	52
Tabel 4.5. Deskriptif statistik variabel	53
Tabel 5.1 Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 5.2. Uji Autokorelasi	58
Tabel 5.3. Regresi linear berganda	59
Tabel 5.4. Koefisien Determiasi	61
Tabel 5.5. UJI F	62
Tabel 5.6. UJI T	64

GAMBAR

Gambar 1.1 Rata-rata harga kelapa sawit	4
Gambar 5.1. Uji normalitas	55
Gambar 5.2. Heterodartisitas	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di Indonesia perkembangan ekonomi di dominan oleh aktivitas pertanian. Penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian merupakan hal yang sangat penting. Sektor ini menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduk, memberikan lapangan kerja bagi hampir seluruh angkatan kerja yang ada, menghasilkan bahan mentah, bahan baku, dan menjadi sumber penerimaan devisa bagi negara. Masyarakat yang bekerja pada sektor ini pada umumnya memiliki produktivitas yang rendah. Pendapatan yang rendah berpengaruh pada kemampuan petani untuk memperbaiki modal untuk investasi dan konsumsi. Kondisi ini menyebabkan petani untuk mengembangkan pertanian yang ekstensif. Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani secara utuh perlu juga dilihat sisi yang lain yaitu perkembangan jumlah pengeluaran/pembelanjaan mereka baik untuk kebutuhan konsumsi maupun untuk produksi (Unhalu Press, kendari 2009).

Kelapa sawit merupakan komoditi utama perkebunan di Indonesia. Peranan komoditas kelapa sawit cukup besar dalam 3 perekonomian Indonesia. Karena, yang pertama, minyak sawit merupakan bahan utama minyak goreng, sehingga pasokan yang berkelanjutan akan menjaga kestabilan harga minyak goreng. Hal ini sangat penting karena minyak goreng merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok kebutuhan masyarakat sehingga harganya harus terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Kedua, sebagai salah satu komoditas andalan ekspor non migas. Ketiga, dalam proses produksi maupun pengolahan juga mampu menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas penting dan strategis di Kabupaten Agam karena peranannya yang cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat, terutama bagi petani perkebunan. Kelapa sawit merupakan tanaman primadona masyarakat pedesaan di Nagari Bawan Kabupaten Agam. Hal ini cukup beralasan karena kabupaten Agam memang cocok dan potensial untuk pembangunan pertanian perkebunan.

Beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian terkait dengan faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit, seperti yang dilakukan oleh Rizky Ferdian (2016) dengan judul penelitian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Talang Bukit Kabupaten Muaro Jambi. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit adalah jumlah jam kerja, luas lahan dan jumlah batang tanaman sawit. Hal tersebut sejalan dengan Perkebunan kelapa sawit yang ada Di Nagari Bawan dimana kelapa sawit sangat mempengaruhi pendapatan petanai setempat.

Tabel 1.1
Rata – rata pendapatan sawit (Agustus – Oktober 2023)

Bulan	Rata-rata pendapatan	Perubahan (%)
Agustus	Rp 2.485.673	-
september	Rp 2.634.658	6%
oktober	Rp 2.492.861	-5%

Sumber : hasil observasi, wawancara,

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam bulan Agustus, rata-rata pendapatan adalah Rp2.485.673. Pada bulan September rata-rata pendapatan adalah Rp 2.634.658, terjadi peningkatan pendapatan sebesar 6%, yang setara dengan Rp148.985 lebih. Namun, pada bulan Oktober rata-rata pendapatan

adalah Rp. 2.492.861, terjadi penurunan pendapatan sebesar -5%, atau sekitar Rp141.797 kurang.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit antara lain produksi sawit. Perkembangan produksi sawit selama 3 bulan terakhir (agustus, September, oktober) dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Rata – rata produksi Agustus – Oktober 2023

Bulan	Rata-rata produksi (kg)	Perubahan (%)
Agustus	1563	-
September	1636	5%
Oktober	1468	-10%

Sumber : hasil observasi, wawancara

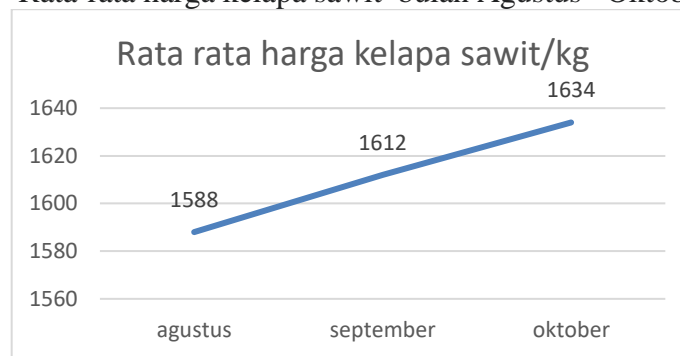
Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa produksi kelapa sawit mengalami perubahan dalam beberapa bulan. Pada bulan Agustus, rata-rata produksi adalah 1563 kg. Kemudian, pada bulan September rata-rata produksi adalah 1636 kg, terjadi peningkatan produksi sebesar 5%, yang setara dengan 73 kg lebih. Namun, pada bulan Oktober rata rata produksi adalah 1468 kg, terjadi penurunan produksi sebesar 10%, atau sekitar 168 kg kurang. Sumber data ini dapat ditemukan dalam artikel yang membahas cara menghitung estimasi produksi kelapa sawit.

Disamping itu faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan item penting dalam mengolah hasil pertanian terutama perkebunan kelapa sawit dimana perkebunan kelapa sawit dalam pengelolaannya sangat membutuhkan tenaga yang cukup besar. Hasil survei menyatakan bahwa rata – rata tenaga kerja yang digunakan berkisaran 1-4 orang.

Kemudian Luas lahan juga menentukan pendapatan petani kelapa sawit. Hasil survei menyatakan bahwa rata – rata luas lahan yang dimiliki petani untuk di tanamin berkisaran 1-4 hektar.

Harga juga menentukan pendapatan petani kelapa sawit di nagari bawan. Harga dapat berubah ubah dengan cepat pada saat yang sama penetapan dan persaingan harga.

Gambar 1.1
Rata-rata harga kelapa sawit bulan Agustus– Oktober 2023



Sumber: hasil observasi, wawancara.

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa rata rata harga dari bulan agustus – oktober mengalami kenaikan.

Perkembangan Kenagarian Bawan mengalami kemajuan yang pesat, salah satunya disebabkan adanya Industri Kelapa Sawit yang mulai membangun kawasan produksinya di daerah tersebut. Keberadaan dari berdirinya pabrik begitu signifikan, dahulu Kenagarian Bawan merupakan salah satu desa yang tanahnya kering dan tandus serta kurang produktif, bahkan untuk irigasi maupun kebutuhan air sehari-hari mengalami kesulitan sehingga menyebabkan harga jual tanah di daerah tersebut rendah dan perekonomiannya hanya berladang dan berternak sapi perah.

Pembangunan Industri Kelapa Sawit tersebut diharapkan dapat meningkatkan lapangan pekerjaan di Kenagarian Bawan pada khususnya, sehingga angka pengangguran bisa dikurangi. Timbulnya kawasan industri Kelapa Sawit tersebut meningkatkan aktivitas perekonomian masyarakat di sekitar kawasan industri tersebut. Lokasi industri Kelapa Sawit akan menarik aktivitas perumahan dan perdagangan karena melibatkan tenaga kerja dari luar wilayah.

Lahan yang dimiliki petani rakyat kelapa sawit adalah lahan milik individu yang sudah lama dimiliki atau dikelola oleh orang lain. Pemanfaatan lahan tersebut digunakan untuk mendapatkan pendapatan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. Namun demikian petani yang memiliki kebun kelapa sawit di Nagari bawan sepenuhnya mempunyai pendapatan yang tetap. Hal ini terjadi karena harga sawit setiap tahunnya naik turun hal tersebut yang menyebabkan pendapatan petani kelapa sawit juga bervariasi setiap bulannya

Dampak perkebunan kelapa sawit dapat meningkatkan pendapatan petani dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah. Menurut Taryono (2012) pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pengembangan aktivitas ekonomi berbasis komoditi unggulan daerah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“ANALISIS PENGARUH PRODUKSI KELAPA SAWIT, TENAGA KERJA DAN, LUAS LAHAN, DAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI NAGARI BAWAN KABUPATEN AGAM “*.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh produksi kelapa sawit terhadap pendapatan petani nagari Bawan Kabupaten Agam?
2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani Nagari Bawan Kabupaten Agam?
3. Bagaimana pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani Nagari Bawan Kabupaten Agam?
4. Bagaimana pengaruh harga sawit terhadap pendapatan petani Nagari Bawan Kabupaten Agam

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pruduksi kelapa sawit terhadap pendapatan petani nagari Bawan Kabupaten Agam
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani Nagari Bawan Kabupaten Agam

3. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani Nagari Bawan Kabupaten Agam.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga sawit terhadap pendapatan petani Nagari Bawan Kabupaten Agam.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini dapat menjadi khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pendapatan dari keberadaan perkebunan kelapa sawit terhadap masyarakat di Nagari Bawan Kabupaten Agam.
2. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan serta masukan bagi pemerintahan Kabupaten Agam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah pedesaan.
3. Bagi penulis, agar penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan, serta dapat sekaligus menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan.
4. Penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dan referensi bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mengkaji dalam bidang yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.